

**TEGAKAN PERDA:** Personel Satpol PP Karawang saat melakukan penertiban PKL beberapa waktu lalu.



USEP SAEPULOH/  
PASUNDAN  
EKSPRES

## Satpol PP Keluhkan Minim Personel

**KARAWANG**-Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Karawang mengeluhkan minimnya personel. Akibatnya, proses penegakan perda belum maksimal.

Sekretaris Satpol PP Karawang, Rahmat Gunadi mengatakan, hingga saat ini masih ada aduan masyarakat soal waria dan gepeng yang masih beredar di sejumlah lokasi di wilayah perkotaan. Namun karena jumlah personel yang ada tidak memadai, pihaknya sulit siaga di tempat tersebut setiap waktu.

"Jika dibandingkan dengan kota-kota lain, jumlah personel Satpol PP bisa sampai 400 orang. Kita cuma punya seratus lebih," ujar Gunadi, kemarin (3/8).

Terlebih minimnya personel yang ada, kata Gunadi, harus dibagi dalam penjagaan setiap acara-acara yang digelar oleh Pemkab Karawang. Hal

lain yang menjadi kendala pekerjaan para personel Satpol PP minimnya koordinasi dan sinergitas lintas OPD.

Masih menurut Gunadi, ketika para personel melakukan penertiban waria dan gepeng, di waktu yang sama Dinas Sosial tidak mampu menampungnya. Sehingga, lanjutnya, para gepeng dan waria kembali bebas beraktifitas seperti sebelum dilakukan penertiban.

"Lalu seperti reklame. Kita belum disuruh oleh dinas terkait untuk mencopoti karena belum bayar pajak, tapi kita yang disalahkan. Padahal kita tidak tahu datanya," katanya

Dikatakan Gunadi, seharusnya sinergitas antar OPD harus digalakan untuk mengoptimalkan kelanjutan hasil yang telah dilakukan penertiban oleh Satpol PP. Sehingga apa yang terjadi selama ini seperti kasus pedagang na-

kal di taman bencong Tidak menjadi pekerjaan rutin untuk ditertibkan.

"Kalau ada sinergitas ketika kita lakukan penertiban contohnya di taman bencong. Setelah dilakukan penertiban tempat itu akan dijadikan seperti apa, jangan dibiarkan tidak terurus nanti ditempati lagi pedagang," ungkapnya.

Ia berharap pimpinannya

di Pemkab Karawang dapat memahami kondisi yang dialami oleh Satpol PP. Lebih lanjut lagi Ia mengharapkan pada tahun 2018 mendatang, jumlah personel di Satpol PP dapat ditingkatkan.

"Sebenarnya pekerjaan rumah kita banyak. Namun kembali terkendala oleh kondisi," pungkasnya.

**(use/din)**





USEP SAEPULOH/PASUNDAN EKSPRES

**LEBIH MUDAH:** Penandatanganan naskah kerjasama antara BNI Cabang Karawang dengan PDAM Tirta Citarum, kemarin (3/8). Melalui kerjasama ini, pelanggan PDAM tak harus mengantre di loket. Dengan melalui ATM BNI, pembayaran tagihan PDAM lebih mudah.

## Piutang PDAM Karawang Capai 15 Persen

**KARAWANG**-Direktur Utama (Dirut) PDAM Karawang, Yogie Patriana Alsyah menyatakan tagihan air hanya bisa masuk ke kas perusahaan rata-rata 85 persen per bulan. Artinya, ada 15 persen tagihan yang nyangkut di pelanggan.

"Dari total tagihan sebesar Rp 6 miliar, yang masuk ke kas hanya sekitar Rp 5,4 miliar," ujar Yogie usai menandatangani naskah kerja sama dengan BNI Cabang Karawang, Kamis (3/8).

Menurutnya, hal itu terjadi akibat para pelanggan PDAM tidak mau antre di loket-loket pembayaran. Apalagi, sejumlah

loket yang disiapkan PDAM belum ber-AC. Sehingga membuat tidak nyaman pelanggan yang akan membayar tagihan air.

Dikatakan Yogie, untuk meningkatkan pembayaran dan menekan tunggakan, PDAM Tirta Tarum telah menjalin kerjasama dengan sejumlah bank yang beroperasi di Karawang. Terakhir, PDAM bekerja sama dengan BNI untuk menarik tagihan pelanggan.

Dengan cara itu, lanjut Yogie, pelanggan tidak perlu antre di loket. Mereka bisa mendatangi payment point yang disiapkan mitra kerja PDAM untuk membayar air. "Ke depan loket diharapkan

bukan sebagai tempat bayar air. Loket hanya untuk pembayaran denda atau tempat pengaduan masyarakat," kata Yogie.

Dikatakan, melalui kerja sama dengan BNI, pelanggan bisa menggunakan SMS banking atau mobil banking untuk mengetahui nilai tagihan dan melakukan pembayaran air. "Dengan ditandatangani naskah kerja sama bersama BNI, kami targetkan tagihan yang masuk ke kas sebesar 90 persen," kata Yogie.

Di tempat yang sama Kepala Cabang BNI Karawang, Tumpal Mauirts menyebutkan, BNI memiliki visi, berperan aktif

membangun negeri. Oleh karena itu, pihaknya sangat senang bisa bekerja sama dengan PDAM Tirta Tarum dalam melayani masyarakat. "Kami telah berpartner dengan sejumlah departemen, pemerintah daerah, dan universitas," katanya.

Disebutkan pula, di wilayah Karawang BNI memiliki 11 outlet, 180 ATM, dan 160 loket-loket pembayaran yang siap melayani masyarakat, termasuk pelanggan PDAM Tirta Tarum. "Fasilitas itu tentunya dapat memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran air secara tepat dan nyaman," katanya. (use/din)